
The Influence of Current Ratio and Return on Assets on Share Prices of Companies in the Banking Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020–2024.

(Pengaruh *Current Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020- 2024.)

Afendi, L. M. Samryn

Tanri Abeng University

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of current ratio and return on assets on stock prices in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024. The data used in this study is secondary data. The research sample consists of 28 banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, selected using purposive sampling. The method used is quantitative. The data were analyzed using statistical analysis and simple linear regression analysis as well as multiple linear regression analysis using SPSS 30. Hypothesis testing was performed using the t-test and f-test. Based on the t-test, it shows that the current ratio has a positive but insignificant effect on stock prices, while return on assets has a significant effect on stock prices. Based on the F test, the current ratio and return on assets variables have an effect on stock prices but are not significant

Keywords: Current Ratio, Return on Assets, Stock Price.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sampel penelitian terdiri dari 28 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih secara *purposive sampling*. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dan analisis regresi linier sederhana serta analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 30. Uji Hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji f. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan *return on asset* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji f, variabel *current ratio* dan *return on asset* memiliki pengaruh terhadap harga saham namun tidak signifikan.

Kata Kunci : *Current Ratio, Return On Asset, Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Harga saham ialah indikator utama yang mencerminkan nilai sebuah perusahaan di mata investor. Investor cenderung akan menganalisis laporan keuangan untuk menilai kesehatan finansial perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Harga saham dipengaruhi dari beberapa faktor yang fundamental sebuah perusahaan, diantaranya adalah rasio keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Semakin baik rasio keuangannya, maka akan semakin tinggi kemungkinan calon investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Rasio keuangan adalah suatu alat yang digunakan untuk menganalisis dan menilai serta mengevaluasi kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Menurut Hery (2018:138), rasio keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan memanfaatkan laporan keuangan yang berperan sebagai alat untuk mengevaluasi situasi keuangan dan performa sebuah perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Simorangkir, 2023).

Current ratio atau rasio lancar ialah analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek ataupun hutang yang segera jatuh tempo pada saat penagihan (Kasmir, 2019). Menurut Rustiana (2022), *current ratio* adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana aset jangka pendek suatu perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat serta memberikan sinyal positif untuk calon investor karena memiliki resiko likuiditas yang rendah. *Current ratio* yang rendah menandakan kemampuan yang kurang baik dari perusahaan untuk melakukan kewajiban jangka pendeknya serta memberikan sinyal negatif bagi calon investor karena memiliki resiko likuiditas yang tinggi. Semakin baik *current ratio*, maka akan semakin tinggi kepercayaan investor serta berdampak harga saham yang menjadi lebih tinggi. *Current ratio* dapat diperoleh dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar

Return On Assets (ROA) adalah sebuah rasio yang dipakai untuk menilai seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan dari pengelolaan semua aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Return On Asset (ROA)* sebagai indikator profitabilitas yang menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Menurut Adnyana *return on asset* yaitu rasio yang menunjukkan seberapa baik aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. *Return on asset* dapat diukur dengan cara laba bersih dibagi total aset. *Return on asset* yang tinggi memberikan gambaran semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan dari penggunaan aset perusahaan. Hal ini memberikan sinyal positif bagi calon investor karena perusahaan dinilai produktif serta efisien. Dengan kinerja yang produktif dan efisien maka akan meningkatkan kepercayaan calon investor serta berdampak positif dengan naiknya harga saham perusahaan. *Current ratio* di sektor perbankan tidak bergerak secara stabil melainkan fluktuatif. Hal ini menunjukkan bagaimana bank beradaptasi dengan situasi pasar dan likuiditas jangka pendek. Walaupun demikian, sektor perbankan tetap memiliki likuiditas yang memadai meskipun terdapat tekanan dari aspek ekonomi. *Return on asset* memiliki penurunan pada masa awal pandemi terjadi. Akan tetapi secara perlahan mulai terlihat adanya peningkatan secara bertahap. Pola tersebut mencerminkan bagaimana sektor perbankan menyeimbangkan antara likuiditas dan profitabilitas ditengah perubahan kondisi ekonomi yang terjadi baik secara global maupun domestik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azizah et al pada tahun 2022 yang menganalisa pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi covid-19, menghasilkan bahwa current ratio berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nuriska et al pada tahun 2023 dengan judul analisis harga saham perbankan ditengah transformasi digital menghasilkan bahwa current ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian lain yang membahas harga saham yang dilakukan oleh Umara et al pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” memberikan hasil bahwa return on asset tidak berpengaruh terhadap harga saham. Disamping itu, panalitian lainnya yang dilakukan oleh Saragih et al yang dilakukan pada tahun 2024, menghasilkan bahwa return on asset berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya inkonsistensi dari hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap current ratio dan return on asset, maka perlu dilakukannya penelitian terbaru untuk menjawab hal tersebut guna memberikan wawasan bagi calon investor.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal empiris dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari variabel dependen dan independen serta menggunakan data *time series* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2024. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020- 2024.

2. Subjek/Partisipan

Subjek penelitian adalah Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efef Indonesia dari periode 2020-2024. Populasi dari bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia periode tahun 2020-2024, yang berjumlah 28 perusahaan perbankkan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Puspositive sampling merupakan teknik pengumpulan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri ciri atau sifat tertentu dari populasi.

3. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari Pengaruh Current Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020- 2024..Proses analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi30, serta didahului oleh analisis statistik deskriptif.

4. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai corrected item-total correlation, dan dinyatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, dan dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$. Seluruh item dalam kuesioner telah melalui proses uji ini sebelum dianalisis lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Current Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020- 2024 Jumlah perusahaan yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 28 perusahaan perbankan dari total seluruh perusahaan yang kriteria tertentu.

Nilai rata-rata hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel adalah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current ratio	28	58,4	614,9	225,750	144,0060
Return On Asset	28	-,173	,168	,06543	,067921
Harga saham	28	487	31080	10896,11	9742,045
Valid N (listwise)	28				

Sebelum dilakukan analisis regresi, seluruh item pre test diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan valid (r hitung $> r$ tabel). Uji reliabilitas dengan Cronbach's

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,928	Reliabel
X2	0,600	Reliabel
Y	0,917	Reliabel

Sumber : data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 30.

Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi menunjukkan nilai sebagai berikut:

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8715,892	3497,994		2,492	,019
	Current ratio	9,658	13,131	,143	,735	,469

a. Dependent Variable: Harga saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6601,699	2336,852		2,825	,009
	Return On Asset	65635,051	25011,523	,458	2,624	,014

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 30.

Hasil uji **parsial (uji t)** menunjukkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh signifikan atau bernilai positif terhadap Harga Saham. Nilai signifikansi untuk Current Ratio adalah 0,469(<0,05) dan Return On Asset adalah 0,014 (<0,05), yang berarti keduanya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Data lengkap hasil uji t dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Hasil Perhitungan Uji t

Current Ratio Terhadap Harga Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8715,892	3497,994		2,492	,019
	Current ratio	9,658	13,131	,143	,735	,469

a. Dependent Variable: Harga saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6601,699	2336,852		2,825	,009
	Return On Asset	65635,051	25011,523	,458	2,624	,014

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 30.

Current Ratio dan Return On Asset Uji **simultan (uji F)** menghasilkan nilai $F = 3,387$ dengan signifikansi 0,050, yang berarti keterikatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham. Data lengkap hasil uji F dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Hasil Perhitungan Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	546370497,09	2	273185248,54	3,387	,050 ^b
	Residual	2016130641,6	25	80645225,664		
	Total	2562501138,7	27			

a. Dependent Variable: Harga saham

b. Predictors: (Constant), Return On Asset, Current ratio

Sumber : data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 30.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,385 ^a	,148	,080	8540,150	1,394

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 30.

Uji koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu menggunakan *R Square* seperti tabel diatas yang menunjukkan angka 0.148 atau 14,8% yang artinya bahwa variabel Y dapat dipengaruhi oleh variabel X1 dan X2 serta sisanya sebesar 85,2% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Pembahasan

A. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial

Secara parsial, variabel current ratio memiliki pengaruh terhadap harga saham namun tidak signifikan dan variabel return on asset memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari dengan membandingkan nilai signifikan dengan derajat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan, maka secara parsial terdapat pengaruh current ratio dan return on asset terhadap harga saham begitupun sebaliknya. Hasil dari masing masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Current Ratio

Hasil uji parsial pada variabel X1 menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,735 dengan tingkat

signifikan sebesar 0,469. Artinya variable current ratio memiliki arah positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikansi current ratio $0,469 > 0,05$ dan $t \text{ hitung } 0,735 < t \text{ tabel } 2,059$.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Auditria et al (2022) yang menemukan bahwa current ratio berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan.

2.Return On Asset

Uji parsial pada variabel X2 menghasilkan nilai $t \text{ hitung}$ sebesar 2,624 dengan tingkat signifikan sebesar 0,014. Artinya variabel return on asset memiliki arah positif dan signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikansi return on asset $0,014 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 2,624 > t \text{ tabel } 2,059$.

B.Analisis dan Interpretasi Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji f dengan nilai signifikan sebesar 0,05. Nilai tersebut lebih besar dari ambang batas dari derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05. Penilaian lain yang dilakukan dengan membandingkan perhitungan dari $f \text{ hitung}$ dan $f \text{ tabel}$ didapatkan hasil bahwa $f \text{ hitung}$ sebesar $3,387 < f \text{ tabel } 3,39$. Dapat disimpulkan bahwa current ratio dan return on asset secara simultan memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap harga saham.

Pembandingan dengan Penelitian Terdahulu

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Auditria et al (2022) yang menemukan bahwa current ratio berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal (signal theory) yang mengemukakan bahwa perusahaan menyampaikan informasi sebagai sinyal kepada pihak eksternal mengenai keadaan dan kondisi keuangan. Meskipun demikian, sinyal yang dihasilkan oleh current ratio dalam laporan keuangan belum sepenuhnya direspon oleh pasar atau pemangku kepentingan yang berujung pada peningkatan kepercayaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai current ratio yang disampaikan oleh perusahaan belum dipandang sebagai elemen yang secara langsung mempengaruhi keyakinan calon investor terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Annisa et al (2021) yang menunjukkan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Saragih et al (2024) juga menunjukkan hasil yang sama, yaitu return on asset memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan. Sinyal laporan keuangan berupa *return on asset* yang disampaikan oleh perusahaan sudah diterima dengan baik oleh pihak eksternal sehingga meningkatkan kepercayaan calon investor terhadap perusahaan perbankan.

Penilaian lain yang dilakukan dengan membandingkan perhitungan dari $f \text{ hitung}$ dan $f \text{ tabel}$ didapatkan hasil bahwa $f \text{ hitung}$ sebesar $3,387 < f \text{ tabel } 3,39$. Dapat disimpulkan bahwa *current ratio* dan *return on asset* secara simultan memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini memperoleh hasil yang sejalan dengan penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Awaliyah et al (2025). Dimana *current ratio* dan *return on asset* secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan.

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana *current ratio* dan *return on asset* mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang *current ratio* dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode tahun 2020-2024 didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t). *Current ratio* memiliki pengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yan terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode tahun 2020-2024 yang dapat dilihat dari nilai signifikansi *current ratio* $0,469 > 0,05$ dan t hitung $0,735 < t$ tabel 2,059.
2. Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t). Variabel *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yan terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode tahun 2020-2024 yang dapat dilihat dari nilai signifikansi *return on asset* $0,014 < 0,05$ dan t hitung $2,624 > t$ tabel 2,059.
3. Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji f). Variabel *current ratio* dan *return on asset* secara simultan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yan terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode tahun 2020-2024 yang dapat dilihat dari hasil f hitung sebesar $3,387 < f$ tabel 3,39 serta nilai signifikansi lebih besar dari ambang batas derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 dengan nilai signifikan pengujian yaitu sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan R Square menunjukkan angka 0.148 yang artinya bahwa variabel harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel *current ratio* dan *return on asset* sebesar 14,8% serta sisanya sebesar 85,2% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh penulis bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan serta menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan dan referensi dalam penelitian sejenis dengan menambahkan beberapa variabel lainnya.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian selain perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode waktu terbaru agar data yang digunakan adalah data paling baru.
4. Bagi akademisi, diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi bahan dan pertimbangan dalam kajian yang berkaitan dengan penelitian ini serta dapat dijadikan sebagai bacaan yang berguna untuk menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2018). *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ade Fauji, P. K. (2021). Pengaruh return on asset (ROA) dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap harga saham pada subsektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* , 71-84.
- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen investasdi dan portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional .
- Aglia Nuriska, S. P. (2023). Analisis harga saham perbankan ditengah transformasi digital. *Jurnal manajemen bisnis dan organisasi*, 143-152.
- Agung Anggoro Seto, S. M. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Tangerang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Agus Triwantoro, B. I. (2025). The influence of financial ratios on banking stock prices: Economic growth as an intervening factor (2019-2023). *Ekombis review- jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis*, 3151-3170.
- Alamsyahbana, M. I. (2022). *Bank dan lembaga keuangan*. Tanjung Pinang: CV. Azka Pustaka.
- Aryawati, N. P. (2022). *Manajemen Keuangan*. Klaten: Tahta Media Group.
- Astawinetu, E. (2020). *Teori Porto Folio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Baihaqqy, M. R. (2022). *Bank dan lembaga keuangan*. Bandung: CV. Amerta Media .
- Bank Indonesia. (n.d.). *Sejarah Bank Indonesia*. Retrieved from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/sejarah-bi/default.aspx>
- Bursa Efek Indonesia. (2010). *Buku panduan indeks harga saham Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from Bursa Efek Indonesia IDX: <https://www.idx.id>
- Desiyanti, R. (2017). *Teori investasi dan porfofolio*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Eny Maryanti, H. W. (2020). *Buku ajar akuntansi aset, liabilitas dan ekuitas*. Sidoarjo:

- UMSIDA Press.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani Puspita, F. R. (2023). *Teori akuntansi*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Hardani, N. H. (2021). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu .
- Hartono, J. (2014). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Hermawan, A. (2015). *Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Deviden*. Bandung: Mer-C Publishing.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indoensia. (n.d.). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 9. Ikatan Akuntansi Indoensia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (n.d.). PSAK No.16 Revisi tahun 2011. In I. A. Indonesia. Indonesia: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indoonesia. (n.d.). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2.
- Ikhsanti, N. (2022). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan Dari Teori menuju Aplikasi*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Laras Auditria Putri, M. I. (2022). Pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* , 1113-1123.
- Lubis, M. Y. (2023). *Mengenal Produk Investasi Pasar Modal Indonesia*. Medan: LPPM UMN AW.
- Mintarti Indartini, M. (2024). *Analisis data kuantitatif*. Klaten: Lakeisha.
- Muhamad. (2018). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: STIM YKPN. Muhammad
- Adlul Umara, A. D. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 31-45.
- Muhidin, T. L. (2023). Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi pada tahun 2015-2021. *Transformasi Manageria*, 15-27.
- Muljaningsih, S. (2020). *Analisis Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Surabaya: CV. Mitra Abisatya.
- Murifal, B. (2021). *Pemeriksaan Akuntansi Teori Dan Kasus*. Jakarta: Expert.
- Nur Annisa, A. R. (2021). Pengaruh return on asset (RAO) dan return on equity terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 153-165.
- Perkasa, S. P. (2024). Banking share prices analysis: the influence of financial ratio amidts digital transformation . *Quantitative Economics and Management Studies* , 871-878.

- PT. Bursa Efek Indonesia. (2022). *Pedeoman Perdagangann Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: PT. Bursa Efek Indonesia.
- Putri, A. N. (2024). *Perbankan Dan Lembaga Keuangan*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia .
- Rina Rahmawati, G. A. (2023). *Harga saham dan nilai saham industri jasa pada masa pandemi*. Sukabumi: Tahta Media Group.
- Rudy Hedianton Saragih, A. L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Deviden Terhadap Harga Saham Pada PerusahaanPerbankna Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 515-525.
- Rusdiana. (2021). *Manajemen Operasi*. Bandung: CV Pustaka Setia. Rustiana, S. H. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: UM Jakarta Press.

INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW (IJOSPL)

Vol. 7 No. 3 (2026)

E-ISSN : 2774-2245
